

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis secara empiris persepsi mahasiswa akuntansi UPN "Veteran" Jakarta terhadap pengungkapan *fraud* akademik. Hasil dan diskusi yang dilakukan diolah dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* 2021 dan SPSS versi 27, menghasilkan kesimpulan berikut:

- a. Sikap terhadap perilaku berpengaruh signifikan positif terhadap niat pengungkapan (*whistleblowing*) atas *fraud* akademik pada mahasiswa akuntansi UPN "Veteran" Jakarta. Semakin meningkatnya sikap terhadap perilaku mahasiswa akuntansi UPN "Veteran" Jakarta maka semakin tinggi niat mahasiswa tersebut untuk melakukan tindakan *whistleblowing*. Semakin yakin seseorang menilai tindakan *whistleblowing* merupakan tindakan yang benar, maka seseorang tersebut akan mempunyai niat yang besar dalam melakukan *whistleblowing*.
- b. Norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat pengungkapan (*whistleblowing*) atas *fraud* akademik pada mahasiswa akuntansi UPN "Veteran" Jakarta. Hal ini mungkin karena lingkungan sekitar mahasiswa tidak memberikan dorongan untuk melakukan pengungkapan (*whistleblowing*) *fraud* akademik.
- c. Persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan positif terhadap niat pengungkapan (*whistleblowing*) atas *fraud* akademik pada mahasiswa akuntansi UPN "Veteran" Jakarta. Semakin baik keyakinan yang dimiliki dalam diri mahasiswa akuntansi UPN "Veteran" Jakarta, maka mereka akan berperilaku dengan lebih percaya diri untuk pengungkapan kecurangan akademik.
- d. Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap niat pengungkapan (*whistleblowing*) atas *fraud* akademik pada mahasiswa akuntansi UPN

“Veteran” Jakarta. Hal ini mungkin karena kurangnya kepedulian organisasi terhadap anggotanya, sehingga mahasiswa UPN "Veteran" Jakarta masih takut terkena dampak langsung jika mereka melakukan pengungkapan kecurangan akademik.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terletak pada terbatasnya sampel penelitian, sampel yang diperoleh peneliti sebesar 23% dari total populasi, hal ini disebabkan oleh penyebaran kuesioner yang relatif singkat. Sehingga hasil penelitian mempunyai tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan penelitian yang menggunakan jumlah sampel yang lebih besar.

## 5.3 Saran

Peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi atau saran berdasarkan temuan atas penelitian yang sudah dilakukan, sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti berikutnya untuk mengetahui faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi niat mahasiswa untuk mengungkap kecurangan, peneliti berikutnya seharusnya memperluas variabel yang dapat mempengaruhi niat *whistleblowing* pada penelitian mereka.
- b. Bagi peneliti berikutnya diharapkan agar mendapatkan hasil sampel yang lebih kompleks dan lebih banyak, dengan cara kuesioner dapat didistribusikan lebih luas kepada mahasiswa dari berbagai universitas dengan waktu penyebaran kuesioner lebih lama.
- c. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat membandingkan persepsi mahasiswa akuntansi dan non-akuntansi terhadap pengungkapan fraud akademik.
- d. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menyertakan pemahaman responden tentang *whistleblowing*, agar peneliti dapat mengetahui bahwa responden yang mengisi kuesionernya memahami makna dari *whistleblowing*.

- e. Bagi universitas diharapkan dapat membentuk sistem *whistleblowing* yang baik, serta dapat mempromosikannya kepada mahasiswa. Sehingga dengan adanya prosedur pelaporan kecurangan akademik yang jelas, mahasiswa akan terdorong untuk melaporkan kecurangan tanpa ragu, sehingga integritas akademik dapat terjaga.